

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Di Indonesia, masih ditemukan berbagai tantangan dalam hal kesetaraan gender, terutama karena adanya budaya patriarki yang masih melekat di negara ini. Perempuan sering dipandang sebelah mata dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di tempat kerja, karena masyarakat sering menganggap bahwa tugas laki-laki lebih penting daripada perempuan. Ketidaksetaraan dalam mengakses, mendapatkan kesempatan, dan perlakuan di tempat kerja masih terjadi meskipun terdapat beberapa kemajuan dalam partisipasi kerja bagi perempuan. UN Women, sebuah organisasi global yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender, meluncurkan kampanye *#HeForShe* pada tahun 2014. Tujuan dari program ini adalah untuk mengajak para pria terlibat dalam perjuangan kesetaraan gender dengan harapan bahwa keterlibatan mereka akan memperbaiki masyarakat. Berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor korporasi, dan masyarakat sipil, telah terlibat dalam pelaksanaan program ini di Indonesia.

Melalui program *#HeForShe*, UN Women berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan kesetaraan gender di Indonesia. Melalui program ini, UN Women mendorong para laki-laki untuk membantu mewujudkan kesetaraan gender, selain mendukung pemberdayaan perempuan. Meskipun terdapat kemajuan dalam hal ketenagakerjaan bagi perempuan, masih terdapat hambatan dalam mencapai kesetaraan gender. Budaya patriarki yang masih ada di masyarakat adalah salah satu hambatan utamanya. Keyakinan bahwa laki-laki lebih penting daripada perempuan masih diyakini secara umum. Akibatnya, perempuan sering disingkirkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk di tempat kerja. Selain itu, perempuan yang memiliki pekerjaan masih mendapat stigma bahwa mereka tidak dapat memenuhi tanggung jawab ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Oleh karena itu, penting untuk mengubah persepsi masyarakat tentang peran gender dan mendorong laki-laki untuk berperan aktif dalam mendukung kesetaraan gender.

Program *#HeForShe* melibatkan laki-laki sebagai mitra dalam memperjuangkan kesetaraan gender, selain mendorong perempuan untuk turut berpartisipasi. UN Women telah membentuk sebuah forum untuk advokasi, edukasi, dan dialog yang mendukung hak-hak perempuan melalui program ini. Bekerja sama dengan perusahaan seperti Unilever menunjukkan bagaimana sektor swasta dapat memainkan peran besar dalam memberlakukan undang-undang kesetaraan gender dan menumbuhkan budaya tempat kerja yang positif. Untuk memajukan kesetaraan gender, UN Women berperan sebagai instrumen, arena, dan aktor independen yang mempermudah kerja sama lintas sektor. Bermitra dengan perusahaan besar seperti Unilever merupakan salah satu gambaran nyata bagaimana program *#HeForShe* diimplementasikan di Indonesia. Kesetaraan gender telah dimasukkan ke dalam budaya kerja dan kebijakan Unilever. Melalui sejumlah program, termasuk peraturan anti-pelecehan, fasilitas pendukung, dan pelatihan kesetaraan gender, Unilever menunjukkan bahwa kesetaraan gender dapat dicapai dan menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan. UN Women membantu Unilever mengimplementasikan kebijakan yang mempromosikan kesetaraan gender, termasuk pelatihan kesetaraan, wadah pengaduan anonim, dan fasilitas dukungan bagi karyawan perempuan, dengan menawarkan kerangka kerja, pelatihan, dan advokasi kebijakan.

Meningkatnya jumlah perempuan yang menduduki jabatan strategis di Unilever merupakan indikasi nyata keberhasilan program ini, yang menunjukkan bahwa kesetaraan gender bukan hanya sebuah keharusan moral, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis. Meskipun tantangan budaya patriarki masih ada, Unilever berhasil mengubah persepsi dan menciptakan budaya kerja yang lebih adil dan produktif. Dengan menerapkan kebijakan ini, Unilever menunjukkan dedikasinya untuk menciptakan tempat kerja yang ramah dan aman bagi semua pekerja. Selain itu, Unilever secara aktif terlibat dalam pelatihan dan lokakarya untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang kesetaraan gender sehingga mereka dapat menjadi aktor perubahan di tempat kerja dan masyarakat.

Dampak dari program *#HeForShe* dan inisiatif yang dilakukan oleh Unilever dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya dukungan dari laki-

laki sebagai sekutu, perempuan merasa lebih diberdayakan untuk mengejar karir dan berkontribusi secara maksimal di tempat kerja. Hal ini tidak hanya menguntungkan perempuan, tetapi juga perusahaan secara keseluruhan, karena keberagaman dalam tim dapat meningkatkan inovasi dan kinerja. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada perubahan budaya di masyarakat. Ketika laki-laki mulai berperan aktif dalam mendukung kesetaraan gender, hal ini dapat mengubah pandangan tradisional yang selama ini menganggap bahwa peran perempuan terbatas. Dengan demikian, program *#HeForShe* berpotensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih setara dan adil bagi semua gender.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas lebih dalam mengenai efektivitas kampanye *#HeForShe* dalam berbagai sektor, tidak hanya terbatas pada perusahaan multinasional seperti Unilever. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji sektor lain seperti institusi pemerintahan, pendidikan, dan UMKM, agar hasilnya lebih komprehensif dan representatif terhadap kondisi nyata di Indonesia.

Karena kampanye *#HeForShe* berfokus pada keterlibatan laki-laki dalam isu kesetaraan gender, maka diperlukan kajian yang lebih spesifik mengenai bentuk partisipasi laki-laki di Indonesia dalam mendukung gerakan feminisme dan pemberdayaan perempuan, termasuk motivasi, tantangan, dan dampaknya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Misalnya, melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kampanye *#HeForShe* di Indonesia, serta penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi pekerja terhadap perubahan lingkungan kerja yang lebih setara.

5.2.2 Saran Praktis

Mengenai saran praktis, penulis akan memberikan saran kepada para pihak pemerintahan yang telah melakukan kerjasama dengan UN Women terlebih lagi dalam program *#HeForShe* ini. Dimana penulis menilai bahwasanya program ini tidak dilaksanakan secara maksimal dengan berbagai pihak pemerintahan, yang seharusnya pihak pemerintah dapat melaksanakan serta menjalankan program ini dengan maksimal. Karena program ini penulis nilai cukup baik untuk meningkatkan partisipasi serta keterlibatan laki-laki dalam membantu para perempuan untuk mencapai hak serta kesetaraannya.

Selain itu, penulis akan memberikan saran kepada pihak masyarakat umum agar dapat berpartisipasi aktif dalam membangun kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di lingkungan, seperti di keluarga atau lingkungan sekitar. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan sosial yang lebih adil dan inklusif, serta dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas dari sumber daya manusia melalui optimalisasi peran dari perempuan dalam berbagai bidang.